

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjaga kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan salah satu penyebab seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut (Ayu, 2019). Anak usia sekolah harus mendapat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Karena merupakan kelompok yang sangat strategis untuk perawatan kesehatan gigi dan mulut (Gestina, 2021).

Sebab, anak usia sekolah merupakan kelompok rentan dalam hal kesehatan gigi dan mulut. Hal ini didasari oleh ketidaktahuan dan kesadaran anak akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Cara yang paling muda dilakukan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah dengan cara menyikat gigi (Hagi, 2022). Menyikat gigi adalah cara yang umum di rekomendasikan untuk menghilangkan endapan lunak dari permukaan gigi sebagai tindakan pencegahan dan keberhasilan dalam menjaga kesehatan mulut yang optimal (Siahaan, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian (Riskesdas, 2018) Proporsi masyarakat Indonesia yang menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7%, sedangkan hanya 2,8% yang menyikat gigi tepat waktu, proporsi perilaku menyikat gigi sesuai karakteristik kelompok usia 5-9 tahun yang menyikat gigi. setiap hari adalah 93,2% namun hanya 1,4 masyarakat yang mengetahui waktu yang tepat menyikat gigi.

Di provinsi lampung, jumlah masyarakat yang menyikat gigi setiap harinya mencapai 98,79% tetapi hanya 1,07% dari mereka yang menyikat gigi dengan benar. Jika dilihat dari kelompok usia 5-9 tahun Proporsi anak yang menyikat gigi setiap hari sebesar 95,80%, namun hanya 0,40% anak yang menyikat gigi tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman anak mengenai menyikat gigi yang benar masih tergolong rendah (Riskesdas, 2018).

Salah satu penyebab terjadinya gangguan kesehatan gigi dan mulut adalah faktor perilaku atau sikap terhadap kebersihan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan masih kurangnya pengetahuan terkait kesehatan gigi dan mulut, oleh karena itu perlu adanya pemberian edukasi Penyuluhan terkait kesehatan gigi dan mulut (Yuniarly, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Berbt. Muhammadiyah II Berua kota Makassar setelah diberikan perlakuan berupa edukasi kesehatan dengan media video tentang menyikat gigi, diketahui dari hasil post-test, bahwasanya ada peningkatan yang signifikan pengetahuan responden sebanyak 0,001 tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Peningkatan pengetahuan akan mempengaruhi kualitas keterampilan menggosok gigi pada siswa SD Berbt. Muhammadiyah II Berua Kota makassar sehingga keterampilan menyikat gigi siswa SD Berbt. Muhammadiyah II Berua kota Makassar menjadi lebih baik setelah dilakukan edukasi berupa media video (Supriatna dkk, 2024).

Hasil pra survey yang telah dilakukan MI Nurul Ulum Teluk Betung kelas I pada tanggal 30 januari 2024 kepada 6 anak tentang cara menyikat gigi terdapat 3 responden yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan sudah baik, sedangkan 2 responden lainnya memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi sedang, dan 1 responden memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi buruk.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Video Edukasi Menyikat Gigi Terhadap tingkat pengetahuan siswa/i pada anak kelas I di MI Nurul Ullum Teluk Betung.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang peneliti ajukan yaitu apakah ada Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Video Edukasi Menyikat Gigi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Video Edukasi Menyikat Gigi terhadap pengetahuan siswa/I kelas I MI Nurul Ulum

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i kelas I sebelum diberikan penyuluhan Menggunakan Video Edukasi Menyikat Gigi .
- b. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i kelas I setelah diberikan penyuluhan Menggunakan Video Edukasi Menyikat Gigi pada siswa/i MI Nurul Ulum.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan gigi dan mulut mengenai pengaruh Penyuluhan Menggunakan Video Edukasi Menyikat Gigi.
2. Manfaat Aplikatif Penelitian ini yaitu :
 - a. Bagi Sekolah Sebagai bahan masukan dan informasi tentang pengaruh Penyuluhan Menggunakan Video Edukasi Menyikat Gigi.
 - b. Bagi Peneliti Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dimana peneliti mempraktekkan ilmu yang didapat di perkuliahan kedalam dunia nyata.
 - c. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Tanjungkarang
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi ilmiah atau sumber literatur yang dibutuhkan oleh peneliti selanjutnya.
 - d. Bagi siswa dan siswi MI Nurul ulum teluk betung kelas I menambah pengetahuan anak tentang cara menggosok gigi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menyikat gigi dengan teknik kombinasi kepada siswa/i MI Nurul Ulum kelas I mi nurul ulum teluk betung 2024